

VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI 2020

p - ISSN : 2715 - 9590

e - ISSN : 2716 - 263X



LAND | LOGISTIC AND ACCOUNTING DEVELOPMENT

JOURNAL



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN
POLITEKNIK POS INDONESIA



LAND JOURNAL
DEMI KESEKELUARGAAN

LAND JOURNAL

p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X

VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI TAHUN 2020 HAL 1 – 107

PENERBIT

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan
Politeknik Pos Indonesia

PELINDUNG

Direktur Politeknik Pos Indonesia

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

PENANGGUNG JAWAB

Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Rima Sundari, SE., M.Ak., AK., CA.

Ketua Redaksi

: Marismiati, SE., M.Si

Dewan Redaksi

1. Dr. Indra Firmansyah, SE., MM., CA.
2. Dewi Selviani Y, SS., M.Pd.
3. Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd.
4. Jaka Maulana, SE., M.Ak., CA., CPSAK.
5. Rukmi Juwita, SE., M.Si., CA.
6. Khairaningrum M., Spd., M.Pd.

Kesekretariatan

: M. Rizal Satria, SE., M.Ak., CA.

Alamat Redaksi:

Kampus POLITEKNIK POS INDONESIA

Jalan Sariasih No. 54 Bandung 40151

<http://www.d4ak.poltekpos.ac.id>

LAND JOURNAL
p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X
VOLUME 1 NOMOR 1, BULAN JANUARI 2020

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA BARAT Indra Firmansyah, Rani Tarida Sinambela	1
PENGARUH KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) CABANG ASIA AFRIKA BANDUNG Ade Pipit Fatmawati, Andi Tenri Awaru Rala	12
PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL <i>UNDERWRITING</i> TERHADAP LABA PADA PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) PERIODE 2008-2015 Rukmi Juwita, Novia Rindiati	21
PENGARUH REALISASI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (GPM) PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII Marismiati, Rina Zakiyah	32
PENGARUH PENERAPAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> (GCG) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT IRON BIRD (BLUE BIRD GROUP) Khairaningrum Mulyanti, Niken Asyiami Rahma	42
PENGARUH <i>CASH TURNOVER</i> DAN <i>RECEIVABLE TURNOVER</i> TERHADAP <i>RETURN ON ASSET</i> PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII Dewi Selviani, Rahmayani Octarena	54
PENGARUH PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK PADA KPP PRATAMA BANDUNG CIBEUNYING Rima Sundari, Sri Nengsie Sinaga	65
PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS (QUICK RATIO) PADA PERUSAHAAN KONSTUKSI (STUDI KASUS PT WIJAYA KARYA TBK) Jaka Maulana, Abdul Karim	76
PENGARUH AKTIVA TETAP DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN PADA PERUSAHAAN BUMN DIBIDANG PERDAGANGAN (STUDI KASUS PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO), PT SARINAH (PERSERO) DAN PERUM BULOG) 2012-2016 Muhammad Rizal Satria, Titani An Niza Thamrin	88
PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA SEBELUM PAJAK (STUDI KASUS PADA PD. BUMI BERKAH) Y. Casmadi, Ginardi Rubhani	97

PENGARUH AKTIVA TETAP DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN PADA PERUSAHAAN BUMN DIBIDANG PERDAGANGAN (STUDI KASUS PT. PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO), PT . SARINAH (PERSERO) DAN PERUM BULOG) 2012-2016

Muhammad Rizal Satria, Titani An Niza Thamrin

rizalstr@gmail.com,

Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Setiap perusahaan pada umumnya didirikan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih atas investasi yang telah ditanamkan untuk kelangsungan hidup usaha dan perkembangan perusahaan itu sendiri, dan menghasilkan keuntungan atau laba menjadi perhatian utama dalam setiap perusahaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktiva tetap dan modal kerja terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan perusahaan BUMN dibidang perdagangan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif bersifat asosiatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah primer dengan sampel laporan keuangan tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil analisis diperoleh korelasi sebesar 0,658 hal ini menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen yaitu aktiva tetap (X_1) dan modal kerja (X_2) terhadap variabel dependen yaitu laba bersih setelah pajak penghasilan (Y). Hasil uji t statistik menunjukkan bahwa secara parsial aktiva tetap berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan, dan secara parsial modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan.

Kata Kunci : Aktiva Tetap, Modal Kerja, Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan

PENDAHULUAN

Ada beberapa perusahaan BUMN yang bergerak dibidang Perdagangan yaitu PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), Perum Bulog, PT. Sarinah (Persero), dan PT Berdikari (Persero). Namun PT Berdikari (Persero) yang pada tahun 2014 terus mengalami kerugiaan dan terlilit hutang sampai milyaran rupiah, dan pada tahun 2018 perusahaan dikatakan bangkrut atau pailit. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti pada perusahaan BUMN bidang Perdagangan yaitu PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT. Sarinah (Persero) dan Perum Bulog.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa laba bersih di beberapa perusahaan BUMN di Indonesia yang bergerak dalam bidang perdagangan mengalami *fluktuasi* atau naik turun dan tidak tetap. Pada umumnya perusahaan didirikan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih atas investasi yang telah ditanamkan untuk kelangsungan hidup usaha dan perkembangan perusahaan itu sendiri. Salah satu bentuk investasi tersebut

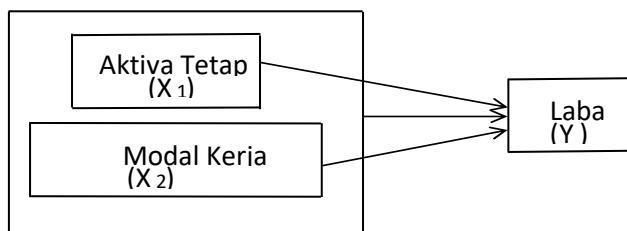
adalah aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan dan hal yang mendukung aktivitas perusahaan adalah modal. Modal kerja merupakan aspek penting yang ada didalam suatu perusahaan karena menjadi faktor penentu bagi berjalannya suatu kegiatan operasional perusahaan yang secara langsung berdampak terhadap pendapatan yang diterima perusahaan. Penetapan besar kecilnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan berbeda-beda, tergantung pada jenis perusahaan dan besar kecilnya perusahaan tersebut.

Untuk menghindari kerugian perusahaan harus melakukan pengelolaan yang tepat, dalam hal ini aktiva tetap dan modal diperlukan pengelolaan yang efektif dan kebutuhan yang tepat dalam penggunaan, pemeliharaan, maupun pencatatannya.

Dengan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk memaksimalkan laba maka perusahaan memerlukan aktiva tetap dan juga modal kerja untuk dapat memaksimalkan kegiatan operasional

perusahaan yang akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah aktiva tetap dan modal kerja, dan variabel dependen adalah laba bersih setelah pajak penghasilan perusahaan.

Hubungan antara aktiva tetap, modal kerja terhadap laba bersih setelah pajak perusahaan dapat digambarkan dalam paradigma pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.2 Paradigma Penelitian

Tujuan Penelitian :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh aktiva tetap terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan pada perusahaan BUMN dibidang perdagangan (PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT. Sarinah (Persero) dan Perum Bulog) pertahun 2012-2016.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan pada perusahaan BUMN dibidang perdagangan (PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT. Sarinah (Persero) dan Perum Bulog) pertahun 2012-2016.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh aktiva tetap dan modal kerja terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan pada perusahaan BUMN dibidang perdagangan (PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT. Sarinah (Persero) dan Perum Bulog) pertahun 2012-2016.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan.Perusahaan BUMN bidang Perdagangan yaitu PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Sarinah (Persero) dan Perum Bulog.

Dimana dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling*

purposive, menurut Sugiyono (2017:85) teknik *sampling purposive* yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dapat ditentukan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan BUMN bidang Perdagangan yaitu PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Sarinah (Persero) dan Perum Bulog tahun 2012-2016.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada 3 yaitu Aktiva Tetap, Modal Kerja dan Laba Bersih. Definisi operasional yang dipakai adalah

1. Aktiva Tetap (X_1): Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, dkk (2016:494) bahwa aset tetap (aktiva tetap) adalah aktiva yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, gedung, mesin, dan tanah.
2. Modal Kerja (X_2): Menurut Kamsir (2016:270) bahwa modal kerja merupakan modal yang dibutuhkan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-

hari, seperti membayar gaji, telepon, listrik, bahan baku, dan biaya lainnya.

3. Laba Bersih (Y): Menurut Herry (2013:46) bahwa laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.

Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam variabel ini adalah :

1. Uji Normalitas
Untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat, dan variabel bebas atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.
2. Analisis Korelasi *Product Moment*
Untuk mengukur apakah terdapat hubungan yang kuat antara aktiva tetap dan modal kerja terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan pada perusahaan.
3. Analisis Korelasi Ganda

Untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan aktiva tetap dan modal kerja terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan pada perusahaan.

4. Analisis Regresi Linear Berganda
Untuk menentukan sejauh mana hubungan laba bersih setelah pajak penghasilan jika dipengaruhi oleh aktiva tetap dan modal kerja.
5. Koefisien Determinasi
Untuk melihat derajat ketergantungan atau determinasi antara aktiva tetap dan modal kerja terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan,
6. Uji t
Untuk menguji hubungan secara parsial aktiva tetap terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan, dan modal kerja terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan.
7. Uji F
Untuk mengetahui pengaruh aktiva tetap dan modal kerja terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan pada perusahaan BUMN dibidang Perdagangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis uji *kolmogrov-smirnov* menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, dengan hasil yang menunjukkan nilai *kolmogrov-smirnov* sebesar 0,679 dengan nilai probabilitas signifikan (*Asymp.Sig*) sebesar 0.746. Dengan dasar pengambilan keputusan bila nilai *asympt.sig* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Pengaruh Aktiva Tetap dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan pada Perusahaan BUMN dibidang Perdagangan

Secara parsial variabel aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan dan variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan pada perusahaan BUMN dibidang perdagangan.

Dari tabel diatas dapat dibuat persamaan $Y = 85520,751 - 0,058X_1$

+ 0,236X₂ yang artinya koefisien regresi variabel aktiva tetap sebesar – 0,058 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar 1%, maka laba bersih mengalami penurunan sebesar 0,058. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara aktiva tetap dengan laba bersih setelah pajak penghasilan, semakin besar nilai aktiva tetap maka semakin menurun laba bersih setelah pajak penghasilan perusahaan. Dilihat dari hasil uji t nilai Sig variabel aktiva tetap sebesar 0,612 dengan t_{hitung} sebesar -0,521 hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (-0,521 > -2,17881) dan nilai Sig lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial variabel aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan pada perusahaan BUMN dibidang perdagangan yaitu PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT. Sarinah (Persero) dan Perum Bulog.

Untuk koefisien regresi variabel modal kerja memiliki

koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,236. Hal ini berarti apabila nilai koefisien regresi variabel bebas lainnya tetap, maka penambahan variabel modal kerja sebesar 1% akan meningkatkan laba bersih setelah pajak penghasilan sebesar 0,236 pada perusahaan BUMN dibidang perdagangan. Dari hasil uji t pengaruh variabel modal kerja terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan menunjukkan nilai signifikan 0,016 dengan t_{hitung} sebesar 2,794. Nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} (2,794 > 2,17881) maka H₀ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan pada perusahaan BUMN dibidang perdagangan yaitu PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT. Sarinah (Persero) dan Perum Bulog.

Pengaruh secara simultan Aktiva Tetap dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan pada Perusahaan BUMN dibidang Perdagangan

Pengaruh secara simultan atau pengaruh secara bersama-sama sering disebut dengan uji F. dimana Uji F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap nilai variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji f dengan menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji secara simultan dengan menggunakan Uji F, peneliti mendapatkan hasil bahwa nilai f_{hitung} sebesar 4,581 dengan nilai signifikansi yang menunjukkan 0,033 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sedangkan hasil yang diperoleh dari f_{tabel} dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 12$ adalah sebesar 3,89. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai f_{hitung} lebih besar dari nilai f_{tabel} yaitu $4,581 > 3,89$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka aktiva tetap dan modal kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan pada perusahaan BUMN dibidang perdagangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel aktiva tetap terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan pada perusahaan BUMN dibidang perdagangan dengan nilai Sig. (2-tailed) aktiva tetap (X_1) adalah 0,362.
2. Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel modal kerja terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan pada perusahaan BUMN dibidang perdagangan dengan nilai Sig. (2-tailed) modal kerja (X_2) adalah 0,009.
3. Secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara aktiva tetap dan modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN dibidang perdagangan. Variabel aktiva tetap (X_1) dan modal kerja (X_2) memberikan pengaruh sebesar 43,3 % terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan (Y). Sedangkan sebanyak 56,7% merupakan peranan yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan. 2013. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Herry. 2013. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kenaca.
- Husein, Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press
- IAI. 2011. PSAK No.16 Revisi 2011 *Aset Tetap*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta. (Online). Diakses 11 April 2018.
- IM. Pasma Suartika, IW. Suartana dan Dwi Putra Darmawan. 2013. *Pengaruh aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal terhadap laba bersih perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana dan Fakultas Pertanian Universitas Udayana.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martini, Siregar dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Andi.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn. 2016. *Pengantar Akuntansi. Edisi Revisi*, buku dua. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru

LAND JOURNAL
VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI 2020



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN
POLITEKNIK POS INDONESIA

p-ISSN: 2715-9590



9 772715 959010

e-ISSN: 2716-263X



9 772716 263017